



**STRATEGI PENULISAN EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS
PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT**

***EFFECTIVE WRITING STRATEGIES TO IMPROVE THE QUALITY OF COMMUNITY
SERVICE PROPOSALS***

Emitiur Malau^{1*}, Denada Septiani Yesa², Kezia Merry Ivanya Devita Purba³, Fitriani Lubis⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

^{1*}emmyturm@gmail.com, ²denadayesa394@gmail.com, ³merrykezia03@gmail.com

⁴fitrifbs@unimed.ac.id

Article History:

Received: May 07th, 2024

Revised: June 10th, 2024

Published: June 15th, 2024

Abstract: *Service involves a systematic process of finding answers and developing knowledge through examination and hypothesis. Research reports from community service activities help develop proposals that contain background, goals, methods, timelines, and budgets to obtain funding. Students often face problems in writing proposals, such as language errors and limited resources. This service uses qualitative methods to understand phenomena in natural contexts and literature research to find patterns and themes in literature. Community service, part of the Tri Dharma of Higher Education, requires a quality proposal to attract funding, clearly explaining the background, objectives, methods, outputs, and budget. Obstacles to writing proposals include difficulty formulating questions and choosing methodologies. Effective strategies, such as understanding partner needs, designing appropriate implementation methods, and drafting realistic budgets, as well as proofreading and editing, are essential to ensure the quality of proposals, increase funding opportunities, and carry out beneficial activities.*

Keywords: *Proposals, Strategy, Service, Community*

Abstrak

Pengabdian melibatkan proses sistematis untuk menemukan jawaban dan mengembangkan ilmu melalui pemeriksaan dan hipotesis. Laporan penelitian dari aktivitas pengabdian masyarakat membantu menyusun proposal yang berisi latar belakang, tujuan, metode, jadwal, dan anggaran untuk mendapatkan pendanaan. Mahasiswa sering menghadapi masalah dalam penulisan proposal, seperti kesalahan bahasa dan keterbatasan sumber daya. Pengabdian ini menggunakan metode kualitatif untuk memahami fenomena dalam konteks alamiah dan penelitian kepustakaan untuk menemukan pola dan tema dalam literatur. Pengabdian kepada masyarakat, bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, memerlukan proposal berkualitas untuk menarik pendanaan, menjelaskan latar belakang, tujuan, metode, luaran, dan anggaran secara jelas. Hambatan penulisan proposal mencakup kesulitan merumuskan pertanyaan dan memilih metodologi.

Strategi yang efektif, seperti memahami kebutuhan mitra, merancang metode pelaksanaan yang tepat, dan menyusun anggaran realistis, serta proofreading dan editing, penting untuk memastikan kualitas proposal, meningkatkan peluang pendanaan, dan melaksanakan kegiatan yang bermanfaat.

Kata Kunci: Proposal, Strategi, Pengabdian, Masyarakat

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi mengemban tiga tugas utama kegiatan akademik, yaitu menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, yang selama ini dikenal sebagai Tridarma Perguruan Tinggi. Pendidikan merupakan kegiatan penyampaian Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS); Penelitian merupakan kegiatan penemuan, penciptaan dan pengembangan IPTEKS; dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kegiatan penerapan IPTEKS yang meliputi kegiatan pengembangan, penyebarluasan dan pembudayaan IPTEKS. Ini berarti bahwa penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus saling menunjang dan melengkapi.¹ Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan pengabdian yang sangat penting dan harus dilakukan dalam upaya untuk melepaskan masyarakat dari berbagai keterpurukan, ketertinggalan dan keterbelakangan. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan utama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia demi terciptanya pertumbuhan ekonomi yang sejahtera.

Dalam PP No.30/1990 pasal 43 ayat 1 telah disebutkan dengan jelas bahwa pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan oleh perguruan tinggi melalui lembaga pengabdian kepada masyarakat, pusat penelitian, jurusan, laboratorium, kelompok dan perorangan. Ungkapan tersebut menyatakan bahwa untuk melaksanakan pengabdian masyarakat tidak hanya untuk pemilik Lembaga pengabdian saja, akan tetapi sebuah organisasi ataupun kelompok yang memiliki tujuan yang jelas dalam memajukan sumber daya dapat bergabung dan melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat¹. Salah satu metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah memberikan informasi dan ketrampilan melalui metode ceramah, simulasi, dan bermain peran. Didalam kehidupan sehari-hari, implementasi dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dapat dilakukan dengan aktivitas aktivitas kecil. Melalui aktivitas tersebut diharapkan individu dapat memiliki jiwa yang bertanggung jawab dan empati terhadap keadaan lingkungan sekitar. Aktivitas kecil tersebut diharapkan mampu menonjolkan rasa peduli dan mengeluarkan ide-ide untuk kesejahteraan Masyarakat.²

Laporan penelitian adalah suatu dokumen tertulis tentang hasil pelaksanaan suatu penelitian yang dibuat secara jenis, disusun menurut metode penelitian dan sistematika tertentu dengan bahasa yang luas. Sebuah laporan penelitian disusun dengan mengikuti jenis dan metode penelitian yang digunakan serta sistematika tertentu. Penulisannya menggunakan bahasa yang luas dan jelas, sehingga semua tahap penelitian, mulai dari latar belakang, tujuan, metode, hasil, hingga kesimpulan, dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.² Pengertian proposal adalah rencana yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja, perencanaan secara sistematis, matang dan teliti yang dibuat oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian, baik penelitian di lapangan (field research) maupun penelitian di perpustakaan (library research). Proposal biasanya berisi

latar belakang masalah, tujuan, pertanyaan, tinjauan pustaka, metode yang digunakan, serta jadwal dan anggaran. Proposal ini biasanya bertujuan untuk mendapatkan pendanaan dari pihak tertentu dalam kegiatan penelitian.³

Proposal baru berupa rencana yang belum dilaksanakan. Meskipun demikian pembuat proposal harus sudah memiliki gambaran yang lengkap tentang segala hal yang diperlukan termasuk anggaran biaya yang diperlukan, seolah-olah kegiatan itu sudah dilaksanakan.⁴ Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan serta menyakinkan pihak yang kita tuju agar setuju dengan apa yang kita tawarkan. Selain itu, penulisan proposal yang baik akan mempermudah suatu kegiatan dalam menentukan anggaran yang baik dalam pelaksanaannya. Permasalahan mahasiswa yaitu belum mengetahui sistematika pembuatan proposal dan apa yang harus dikembangkan, kurangnya pemahaman program pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan. Ini berarti seorang mahasiswa masih memerlukan gambaran yang dapat membuka pikiran mengenai penulisan proposal yang baik. Mahasiswa perlu mengetahui penyusunan proposal yang baik untuk memudahkan mencapai tugas akhir maupun pengabdian masyarakat yang akan dilakukan.⁵

Di lapangan, proposal kegiatan yang ditulis oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia masih terdapat banyak kesalahan, terutama yang berkaitan dengan penulisan huruf, penulisan kata, penggunaan tanda baca, penulisan kata depan (di), pemilihan kata yang tidak tepat, serta struktur kalimat yang tidak tepat. Hal ini tentu saja menjadi perhatian yang perlu diberi perhatian lebih. Dimana penulisan merupakan hal biasa namun sangat menentukan dalam penulisan proposal yang baik. Tidak hanya itu penulisan proposal ini memerlukan Bahasa Indonesia yang baik agar menghindari berbagai kesalahpahaman yang mungkin saja timbul dari kesalahan penggunaan bahasa.⁶

Permasalahan yang biasanya dihadapi mahasiswa dalam proses penulisan proposal skripsi diantaranya kesulitan mencari literature, dana yang terbatas, tidak terbiasa menulis dalam arti menulis karya ilmiah, kurang terbiasa dengan sistem kerja terjadwal dengan pengaturan waktu sedemikian ketat.⁷ Berdasarkan hal tersebut, dapat kita ketahui bahwa penulisan proposal yang baik akan mempermudah seseorang untuk melakukan program pengabdian masyarakat. Proposal yang baik akan memberikan keyakinan bagi pihak yang dituju untuk menyetujui kegiatan yang kita tawarkan serta bersedia menyalurkan dana kedalam penelitian yang dilakukan. Satu tradisi dalam dunia kemahasiswaan yang tidak bisa atau bahkan sangat tidak mungkin untuk ditinggalkan oleh mahasiswa adalah menulis. Dari kegiatan ini, mahasiswa akan menghasilkan karya yang secara umum disebut tulisan. Oleh karenanya, kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan yang wajib dikuasai oleh mahasiswa. Kemampuan ini mencakup penulisan kata yang benar, penyusunannya dan juga penggunaan kalimat yang efektif.⁸

Strategi adalah arah dan ruang lingkup sebuah organisasi dalam jangka panjang yang mencapai keuntungan bagi organisasi melalui konfigurasi sumber daya dalam lingkungan yang menantang untuk memenuhi kebutuhan pasar dan memenuhi harapan pemangku kepentingan. Melalui beberapa strategi seorang peneliti akan mengetahui dan memiliki rencana yang lebih baik dalam mewujudkan ide-ide yang dimiliki. Strategi Penulisan Efektif untuk Meningkatkan Kualitas Proposal Pengabdian kepada Masyarakat.⁹ Berdasarkan beberapa analisis kesalahan yang disebutkan, perlu diberikan beberapa strategi yang dapat mendukung proposal seseorang. Strategi ini diperlukan untuk mempermudah dalam penyusunan proposal serta mendukung suatu karya untuk mendapat pendanaan. Kemudahan mendapatkan dana akan mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat akan lebih efektif jika individu paham dan mengerti strategi strategi yang diperlukan dalam penulisan proposal dalam pengajuan

nya. Oleh karena alasan tersebut, jurnal ini membahas beberapa strategi yang diperlukan untuk menulis proposal yang baik berdasarkan analisis kesalahan yang sering dilakukan untuk perkembangan pengabdian kepada masyarakat yang lebih efektif.

METODE

Metode yang digunakan dalam strategi penulisan pengabdian masyarakat ialah studi literatur (*literature study*). Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola data secara obyektif, sistematis, analitis, dan kritis tentang strategi penulisan yang efektif untuk kualitas proposal mahasiswa. Data yang dikumpulkan dan dianalisis merupakan data sekunder yang berupa hasil-hasil penelitian terdahulu seperti buku, jurnal, artikel, situs internet, dan lainnya yang relevan dengan model pembelajaran strategi penulisan yang efektif untuk proposal pengabdian kepada masyarakat.¹⁰ Hal ini juga termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif berupa analisis kesalahan dalam teks.

HASIL

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa maupun dosen. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni guna memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk dapat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa maupun dosen perlu menyusun proposal pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas agar dapat menarik minat penyandang dana dan mendapatkan pendanaan.

Penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat yang efektif merupakan kunci keberhasilan dalam mendapatkan pendanaan. Proposal yang baik harus dapat menjelaskan secara rinci dan jelas mengenai latar belakang, tujuan, metode, luaran, dan anggaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian. Selain itu, proposal juga harus dapat meyakinkan penyandang dana bahwa kegiatan pengabdian yang diusulkan memiliki manfaat yang signifikan bagi masyarakat.

PEMBAHASAN

Mahasiswa sebagai calon intelektual muda yang memiliki banyak potensi, idealisme, kreativitas, dan sifat kritis perlu dibina dan dikembangkan. Ada tiga tugas pokok yang harus diemban secara integral dan terpadu oleh mahasiswa. Tiga tugas pokok yang dimaksud dikenal dengan istilah Tridharma Perguruan Tinggi, yakni: (1) pendidikan dan pengajaran, (2) penelitian, dan (3) pengabdian kepada masyarakat.¹¹

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharap imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di Indonesia kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dipilah menjadi pelayanan kepada masyarakat, pengembangan dan penerapan hasil penelitian menjadi produk baru, *kaji tindak* (*action research*) dan Pengembangan wilayah, dan kuliah kerja nyata.¹ Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan

seni guna memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.¹²

Pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan pengabdian yang sangat penting dan harus dilakukan dalam upaya untuk melepaskan masyarakat dari berbagai keterpurukan, ketertinggalan dan keterbelakangan. Seperti program Kuliah Kerja Nyata (KKM) Angsana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa di Desa Angsana Kp. Tanpakaso, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang, Provinsi Banten yaitu pemberdayaan masyarakat desa yang berbudaya dalam meningkatkan pendidikan dan lingkungan menuju Kabupaten Serang yang unggul¹³. Begitupun kajian penerapan aplikasi OpenSID sebagai E-Government masyarakat di Desa Modayama Halmahera Selatan yaitu sebagai Sistem Informasi Desa yang dapat membantu menyebarkan informasi desa dan membuat kinerja perangkat desa dalam pengelolaan dan administrasi dapat lebih mudah dan efisien.¹⁴ Sama halnya dengan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu pemberian edukasi melalui simulasi dan bermain peran (role play) kepada para siswa SMU untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa SMU di Kabupaten Gresik dalam memberikan bantuan hidup dasar untuk mengurangi angka kecacatan dan kematian.¹⁵ Untuk dapat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa perlu menyusun proposal pengabdian yang berkualitas agar dapat menarik minat penyandang dana dan mendapatkan pendanaan.¹²

Kata proposal dalam bahasa Indonesia memiliki pengertian usulan, perencanaan, pengajuan, rencana. Proposal diberikan pengertian sebagai rencana kerja yang disusun secara sistematis untuk suatu kegiatan yang bersifat formal. Setiap lembaga, instansi, organisasi pemerintah maupun pihak swasta, bahkan individu yang menginginkan hasil kerja secara optimal, selayaknya mereka mampu membuat perencanaan secara matang. Langkah pekerja yang diperhitungkan oleh setiap individu maupun oleh tim pelaksana secara teoritis itulah yang dikenal dengan nama penyusunan proposal.⁴ Teks proposal merupakan jenis teks yang mengajukan usulan atau rencana kegiatan dengan tujuan untuk meyakinkan pembaca. Teks proposal memiliki struktur dan ciri kebahasaan yang khas, sehingga memerlukan penguasaan khusus dari siswa. Siswa perlu memahami bagaimana menyusun teks proposal dengan baik, meliputi pembukaan, isi, dan penutup, serta menggunakan kaidah kebahasaan yang sesuai.¹⁶ Proposal merupakan suatu rencana yang disajikan dalam bentuk rancangan kegiatan dengan tujuan untuk menawarkan konsep, ide, maupun gagasan kepada pihak lain sehingga bisa mendapatkan dukungan berupa izin, dana, dan persetujuan yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Tulisan dalam suatu proposal harus disusun secara detail, sistematis dan menyeluruh karena akan dijadikan pedoman kerja dalam pelaksanaan kegiatan yang direncanakan.¹⁷

Tujuan dari pembuatan proposal antara lain untuk dapat memperoleh bantuan dana, memperoleh dukungan atau sponsor, dan memperoleh perizinan. Unsur- unsur proposal yaitu, nama/ judul kegiatan, pendahuluan, tujuan, waktu dan tempat, sasaran kegiatan, susunan panitia, anggaran, penutup, tanda tangan dan nama terang. Kemudian fungsi dari proposal dapat dijabarkan yaitu : 1. Fungsi proposal untuk melakukan penelitian yang berkenaan dengan agama, sosial, politik, ekonomi, budaya, dan sebagainya. 2. Fungsi proposal untuk mendirikan usaha kecil, menengah, atau besar. 3. Fungsi proposal untuk mengajukan tender dari lembaga-lembaga pemerintah atau swasta. 4. Fungsi proposal untuk mengajukan kredit kepada bank. 5. Fungsi proposal untuk mengadakan acara seminar, diskusi, pelatihan, dan sebagainya.³

Menulis proposal merupakan keharusan bagi mahasiswa calon sarjana yang akan terjun ke lapangan atau mengambil data.¹⁸ Seseorang yang menyusun sebuah proposal kegiatan sebaiknya mengetahui tentang kaidah bahasa, misalnya dalam penggunaan ejaan, diksi, struktur kalimat dan penyusunan paragraf. Ejaan yaitu keseluruhan peraturan melambangkan bunyi-bunyi ujaran, menempatkan tanda-tanda baca (tanda titik, tanda koma, tanda titik koma, tanda titik dua, tanda hubung, tanda pisah, tanda tanya, tanda seru, tanda kurung, dan tanda garis miring), memotong suku kata, dan menggabungkan kata-kata. Sejak duduk di bangku sekolah dasar, penggunaan bahasa Indonesia yang benar sudah diajarkan, bahkan sampai di perguruan tinggi.⁶ Beberapa komponen yang harus diperhatikan di dalam proposal adalah isi, bahasa dan sistematika penulisan unsur-unsur yang ada di dalamnya seperti latar belakang, tujuan, manfaat, dll. Untuk menyukseskan acara, di samping menyertakan proposal tersebut, pihak yang melakukan pengajuan juga harus mempersiapkan surat-surat dalam bentuk resmi yang akan dikirimkan kepada pihak-pihak yang terkait.¹⁷

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia telah diajarkan penggunaan bahasa Indonesia yang benar, tetapi masih banyak yang melakukan kesalahan, baik secara lisan dan tulis. Kesalahan dalam menulis yaitu (1) kesalahan dalam penggunaan ejaan, (2) kesalahan dalam pemilihan diksi, (3) kesalahan dalam penyusunan struktur kalimat dan (4) kesalahan dalam penulisan struktur paragraph.⁶ Untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan tersebut, maka periksa ejaan kata yang dibuat sebelum memasukkannya atau gunakan kamus besar bahasa Indonesia. Memilih kata-kata yang tepat untuk mengungkapkan maksud dan tujuan dengan jelas dan tepat. Memastikan kalimat sudah benar, dan pastikan paragraf terstruktur dengan benar, memiliki subjek, kata kerja, dan objek yang benar, dan mengikuti tata bahasa yang benar. Membuat paragraf tertata dengan baik, tulisan juga konsisten dan mengalir dengan lancar, serta dapat mengungkapkan ide-ide dengan jelas dan ringkas.

Sistematika penulisan laporan yang terdiri dari enam bab adalah sebagai berikut. 1) Bab I (Pendahuluan) berisi hal-hal yang dapat memperkenalkan secara ringkas kepada pembaca tentang masalah, ruang lingkupnya, kegunaan teoritis, serta praktisnya, tinjauan pustaka dan kerangka teori, serta metode. 2) Bab II (Metodologi), pada dasarnya adalah suatu prosedur kerja yang sistematis, teratur, dan tertib yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah untuk memecahkan suatu masalah guna mendapatkan kebenaran yang objektif. 3) Bab III (Hasil dan Pembahasan), pada bagian ini dikemukakan hasil serta analisis data yang diperoleh pada tahap penyediaan data sehingga diperoleh rumusan kaidah yang mengetur gejala kebahasaan yang menjadi obyek penelitian. 4) Bab IV (Kesimpulan dan Saran), kesimpulan harus perkataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil dan pembahasan. Dalam kesimpulan ini akan terjamin dan tercermin jawaban dari masalah yang diajukan dan sekaligus mencerminkan apa yang menjadi isi pada bagian hasil dan pembahasan. Saran dirumuskan berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis yang telah dilakukan. 5) Bab V (Daftar Pustaka), semua dokumen, baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan, yang digubakan pada laporan semuanya dicantumkan sebagai daftar kepustakaan yang ditempatkan dibagian akhir lapoaran. 6) Bab VI (Lampiran – lampiran), lampiran biasanya berisi hal-hal teknis yang akan tampak tidak praktis kalau dimasukkan kedalam teks laporan atau akan tidak pantas karena akan mengganggu kelancaran penyajian laporan.¹⁹

Menurut buku panduan Universitas Brawijaya tahun 2021, terdapat beberapa strategi dalam menulis proposal pengabdian kepada masyarakat untuk dapat menaikkan kualitas dari proposal tersebut, antara lain adalah: Pertama, memahami kebutuhan mitra dan masyarakat. Hal ini perlu dilakukan agar pengabdian yang ditawarkan mampu memberikan solusi dan manfaat kepada masyarakat yang lebih efektif. Dengan melakukan survei atau wawancara langsung dengan mitra dan atau masyarakat untuk mengidentifikasi permasalahan yang terdapat di masyarakat dan atau kebutuhan yang tidak dapat terpenuhi dan melakukan studi literatur untuk mengumpulkan informasi seputar kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat di lapangan dan melakukan analisis situasi untuk mengetahui potensi dan kendala. Dengan memahami kebutuhan mitra dan masyarakat, peneliti dapat merancang kegiatan pengabdian yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dan memberikan solusi yang tepat sasaran.²⁰

Kedua, menetapkan tujuan yang jelas dan terukur merupakan langkah penting dalam merencanakan upaya pelayanan Anda. Sasaran harus spesifik, terukur, dan disesuaikan dengan kebutuhan mitra dan masyarakat. Tujuan tersebut harus mampu memberikan manfaat yang signifikan. Ketiga, merancang metode implementasi yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut. Metode implementasi harus dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik mitra dan masyarakat, sumber daya yang tersedia, dan potensi hambatan. Contoh metode yang dapat digunakan untuk melakukan filantropi antara lain: pelatihan dan pengajaran, demonstrasi dan praktek lapangan, saran/konsultasi, mengembangkan model atau prototype, pengembangan sistem informasi atau aplikasi, dan peningkatan komunitas melalui kelompok usaha patungan. Metode pelaksanaannya harus dirancang secara rinci, meliputi tahapan kegiatan, rencana pelaksanaan, sumber daya yang dibutuhkan, dan indikator keberhasilan yang terukur.

Keempat, luaran dari kegiatan pengabdian adalah hasil atau produk yang diharapkan dihasilkan dari kegiatan tersebut kepada masyarakat. Hasil harus dirancang dengan mempertimbangkan tujuan kegiatan dan manfaat yang dapat diberikan kepada mitra dan masyarakat. Contoh hasil yang berguna dari kegiatan pelayanan meliputi: memperluas pengetahuan dan keterampilan mitra, meningkatkan produktivitas atau pendapatan mitra, pengembangan model atau prototipe teknologi tepat guna, publikasi ilmiah atau artikel populer (misalnya pembentukan kelompok usaha patungan atau koperasi, pengembangan sistem informasi dan aplikasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Untuk menilai keberhasilan suatu upaya pelayanan, hasilnya harus jelas dan terukur. Kelima, membuat anggaran yang realistis merupakan langkah penting dalam setiap proposal nirlaba. Anggaran harus dikembangkan secara rinci dan realistis untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan. Dalam membuat anggaran, instruktur hendaknya mempertimbangkan beberapa hal, antara lain: Jenis dan jumlah sumber daya yang dibutuhkan, termasuk bahan, peralatan, transportasi, akomodasi, dan biaya, harga satuan dan total biaya untuk setiap komponen, kepatuhan terhadap anggaran untuk kegiatan yang direncanakan dan hasil yang dicapai. kapasitas pembiayaan mitra atau pemberi dana. Anggaran yang dibuat harus realistis dan mudah dipahami sehingga para donor dapat dibujuk untuk berpartisipasi dalam upaya penggalangan dana. Keenam, untuk menulis proposal nirlaba, Anda perlu menggunakan bahasa yang jelas, mudah dipahami, dan persuasif.

Menurut Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Gadjah Mada, langkah-langkah dalam menyusun proposal pengabdian masyarakat adalah mengoreksi dan

mengedit proposal. Tujuan dari proofreading adalah untuk memeriksa kesalahan ketik, tata bahasa, dan ejaan, sedangkan tujuan dari editing adalah untuk memperbaiki struktur, alur, dan isi proposal Anda agar lebih logis dan mudah dipahami. Saran proofreading dan editing dapat dilakukan dengan melibatkan pihak lain, seperti rekan kerja atau editor profesional. Tujuannya adalah untuk menerima umpan balik dan perbaikan yang obyektif sehingga Anda dapat menyajikan saran berkualitas tinggi.²¹ Dengan menerapkan strategi ini, peneliti dapat mengembangkan proposal nirlaba berkualitas tinggi yang dapat menarik minat donor dalam upaya pendanaan mereka. Proposal yang berkualitas meningkatkan peluang peneliti memperoleh pendanaan dan melakukan kegiatan pengabdian yang bermanfaat bagi mitra dan masyarakat.

KESIMPULAN

Penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat yang efektif merupakan kunci keberhasilan dalam mendapatkan pendanaan. Terdapat beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas proposal, antara lain: memahami kebutuhan mitra dan masyarakat, menetapkan tujuan yang jelas dan terukur, merancang metode pelaksanaan yang tepat, menyusun luaran yang bermanfaat, menyiapkan anggaran yang realistis, menulis proposal dengan bahasa yang jelas dan persuasif, serta melakukan proofreading dan editing proposal. Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, dosen dapat menyusun proposal pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan dapat menarik minat penyandang dana untuk mendanai kegiatan. Proposal yang berkualitas akan meningkatkan peluang dosen untuk mendapatkan pendanaan dan melaksanakan kegiatan pengabdian yang bermanfaat bagi mitra dan masyarakat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Fitriani Lubis atas bimbingan dan dukungannya, serta orang tua penulis yang telah mendukung berjalannya proses pembuatan jurnal ini. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada teman yang telah bekerjasama dengan baik dalam penulisan jurnal ini. Penulis mengakui, bahwasannya Penulis menggunakan literature-literatur sebagai landasan dan pendukung dalam pembuatan jurnal ini, oleh karena itu, kutipan yang diambil oleh penulis, dilampirkan dalam daftar referensi. Sekian dan terima kasih.

DAFTAR REFERENSI

- Emilia, H. "Bentuk dan sifat pengabdian masyarakat yang diterapkan oleh perguruan tinggi". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, no. 3 (2022), 122-130.
- Kurniawati, N. D., Laili, N. R., Sukartini, T., Wahyuni, E. D., & Yasmara, D. "Peningkatan Kemampuan Melakukan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Siswa Smu Melalui Metode Simulasi Dan Role Play". *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dalam Keperawatan*, 2, no.1 (2020), 1-5.
- Hasyim, M. & Nugrahanto, G. "Pelatihan Pembuatan Proposal Kegiatan pada Remaja Dusun Ngepuh Lor, Desa Banyusidi, Pakis, Magelang, Jawa Tengah". *AJIE (Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship)*, 3, no. 03 (2014), 206-210.
- Sujito, S. "Peningkatan Kemampuan Menulis Proposal melalui Penggunaan Strategi Jigsaw pada

- Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri I Bancar Semester Gasal Tahun Pelajaran 2017-2018". *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3, no. 1 (2017), 44-58.
- Sulaiman, M., Yuliani, S., Saputri, K., Rositasari, T., & Marliasari, S. "Penulisan Proposal Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Mahasiswa Semester VII Program Studi Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Palembang". *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2, no. 2 (2022), 172-176.
- Sasongko, S. D. "Analisis Kesalahan Bahasa pada Proposal Kegiatan Mahasiswa UN PGRI Kediri 2016-2017". *Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, no. 1 (2018), 29 – 34.
- Tutpai, G., & Unja, E. E. "Hambatan Dalam Penyusunan Proposal Penelitian Oleh Mahasiswa Keperawatan Stikes Suaka Insan Banjarmasin". *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 7, no. 1 (2022), 18-23.
- Khair, U. (2018). "Analisis Kesalahan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) dalam Proposal Skripsi Mahasiswa". *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 1(1), 31-54.
- Suprpto, H. "Analisis Strategi Pemasaran Dalam Menghadapi Persaingan Antar Jasa Penginapan Di Kota Lamongan (Studi Pada Hotel Mahkota Lamongan)". *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, 4, no. 3 (2019), 1049-1060.
- Putri, F. A., Bramasta, D., dan Hawanti, S. "Studi Literatur tentang Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran The Power of Two di SD". *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6, no. 2, (2020), 605-610.
- Haeruddin, M. I. M., Natsir, U. D., Abadi, R. .R., Aswar, N. F., Aslam, A. P. "Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian kepada Pengurus Himpunan Mahasiswa (HIMA) Manajemen". *ININNAWA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1, no. 2 (2023), 11-18.
- Sarijito., Muhtadi., Priyono, K. D., Daryadi., Harfiah, C. S., and Aprilianti, E. S. *Panduan Pengusulan Pengabdian Masyarakat*. Surakarta : Muhammadiyah University Press (2021).
- Irwanto. "Pemberdayaan Masyarakat Desa yang Berbudaya Dalam Meningkatkan Pendidikan menuju Kabupaten Serang yang Unggul". *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3, no.1 (2021). 44-58.
- Noh, J., Somadayo, S., Gunawan, E., Khaidar, M., Saleh, F. M., Fabanyo, R., Syarif, T. R., Ramadhani, S. N., Hafel, W.S. "Sosialisasi Dan Pelatihan Pembuatan Sistem Informasi Desa Menggunakan Opensid Di Desa Modayama Kabupaten Halsel". *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3 (2021), 22-29.
- Kurniawati, N. D., Makhfudli, M., Laili, N. R., Sukartini, T., Wahyuni, E. D., dan Yasmara, D. "Peningkatan Kemampuan Melakukan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Siswa Smu Melalui Metode Simulasi Dan Role Play" *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dalam Kesehatan*, 2, no.1 (2021), 1-5.
- Siregar, A., Simanjuntak, M. T., Marbun, M., and Pulungan, H. K. "Analisis Kemampuan Menulis Teks Proposal pada Siswa Sekolah Dasar 060875". *Bhinneka : Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*, 2, no. 3 (2024), 39-49.
- Ranam, S., Muslim, I. F., dan Priyono. "PKM Pelatihan Penulisan Proposal Kegiatan Remaja Karang Taruna Di Rw 05 Kelurahan Tanjung Barat Jakarta Selatan". *ESTUNGKARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2, no. 1 (2023), 98-104.
- Mahsun. *Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Grafindo Persadan. (2005).
- Susetyo & Noermanzah. "Model of Literature Review in Research Thesis of Students Education Master Program at FKIP Bengkulu University". *International Journal of Scientific and*

Technology Research, 9, no.2 (2020), 3000-3004.
Universitas Brawijaya. *Panduan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Brawijaya*.
Malang: Universitas Brawijaya, (2021).
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Gadjah Mada. *Panduan
Pengabdian kepada Masyarakat*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat, Universitas Gadjah Mada, (2020).